



PELATIHAN TIK DAN PEMBUATAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAGI GURU-GURU DI SMP NEGERI 1 PUJON MALANG

Oleh

Sumanto¹, Sentot Achmadi², Ali Mahmudi³, Syahrul Fikri I.M.⁴, Andre Afni A.F.⁵, Kadek Dinda Oktaviany⁶, Nyoman Krismonda W.⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Teknologi Nasional Malang

E-mail: ¹sumanto@lecturer.itn.ac.id

Article History:

Received: 05-11-20201

Revised: 07-12-2021

Accepted: 22-12-2021

Keywords:

Pandemi, Media,
Pembelajaran, OBS Studio,
PPT

Abstract: Pada akhir tahun 2019 dunia diguncangkan dengan penyebaran wabah virus corona. Salah satu upaya untuk mencegah penyebaran virus corona adalah dengan menghindari kontak dengan orang lain, sehingga para pekerja mengerjakan tugas dan kewajibannya dari rumah yang dikenal dengan *work from home* (WFH). Guru yang mengajar secara online harus memiliki kemampuan yang cukup untuk mengenal atau mengaplikasikan teknologi informasi. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran secara online tidak lepas dari teknologi informasi. Penggunaan jaringan internet dan media komunikasi mutlak dibutuhkan dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran daring dalam bentuk *soft copy* (*soft file*), misalkan dalam format presentasi (PPT) atau video. Pelaksanaan pelatihan ini secara formal hanya satu kali pertemuan, tetapi tim pengabdian kepada masyarakat memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkonsultasi secara daring. Setelah pelatihan, tim melakukan penilaian terhadap peserta di mana rata-rata penguasaan materi sudah mencapai 90%. Penilaian didasarkan pada peserta yang berhasil mengoperasikan aplikasi-aplikasi yang diberikan dalam pelatihan.

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia diguncangkan dengan penyebaran wabah virus corona yang begitu cepat. Penyebaran ini sangat cepat dan mendadak sehingga banyak negara yang kewalahan menangani korban virus ini. Vaksin belum ditemukan pada saat itu, maka satu-satunya cara yang ampuh untuk mencegah penyebaran virus corona adalah dengan menghindari kontak antar manusia, sehingga diberlakukan *lock down* dan *social distancing*.

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) untuk mencegah penyebaran virus corona. Dalam peraturan tersebut salah satu upaya untuk mencegah penularan virus corona adalah menghindari kontak/interaksi antara satu orang dengan lainnya sehingga para pekerja mengerjakan tugas dan kewajibannya dari rumah yang dikenal dengan *work from home* (WFH). Di Indonesia,



tepatnya pada tanggal 16 Maret 2020 awal dimulainya WFH, termasuk para pendidik (guru dan dosen). Sejak saat itu sampai dengan saat ini proses pembelajaran dilakukan secara online, di mana guru dapat mengajar dari rumah.

Guru yang mengajar secara online harus memiliki kemampuan yang cukup untuk mengenal atau mengaplikasikan teknologi informasi. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran secara online tidak lepas dari teknologi informasi dan computer (TIK). Penggunaan jaringan internet dan media komunikasi mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring. Beberapa media komunikasi yang sudah familiar dengan guru-guru adalah *Whatsapp*, *Google Meet*, *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*. Sedangkan untuk aplikasi atau *software* yang lain seperti OBS Studio masih banyak yang belum tahu. OBS Studio sendiri merupakan *software/aplikasi* yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran daring.

Di samping itu, bahan ajar yang disampaikan kepada siswa bukan merupakan *hard copy* (buku, diktat, modul tercetak). Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran daring ini dalam bentuk *soft copy (soft file)*, misalkan dalam format presentasi (PPT) atau dalam format video. Pembuatan bahan ajar ini membutuhkan kemampuan yang cukup baik dari seorang guru. Pada kenyataannya banyak guru yang belum bisa membuat bahan ajar untuk pembelajaran daring ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan pelatihan pembuatan bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Beberapa media dalam pembuatan bahan ajar dilatihkan adalah membuat video dengan pengisian suara pada file berformat ppt/pptx. Guru-guru juga diberikan pengetahuan dan keterampilan penggunaan media pembelajaran dengan *software/aplikasi* OBS Studio.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru-guru di SMP Negeri 1 Pujon meningkatkan kemampuan dalam penggunaan media pembelajaran dan pembuatan bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran daring. Pelatihan ini dilaksanakan secara luring (*offline*) di SMP negeri 1 Pujon Malang. Pelaksanaan pelatihan ini sengaja dilakukan secara luring dengan harapan pembimbingan dapat dilakukan secara maksimal. Meskipun dilaksanakan secara luring, protokol pencegahan Covid-19 dilaksanakan dengan ketat, yaitu selalu memakai masker, menjaga jarak dan menggunakan hand sanitizer untuk membersihkan tangan.

Pelaksanaan pelatihan ini secara formal hanya satu kali pertemuan, tetapi tim pengabdian kepada masyarakat memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkonsultasi secara daring. Hal ini dikarenakan berdasarkan informasi yang diperoleh tim, bahwa sebagian besar guru-guru di SMP negeri 1 Pujon Malang adalah “buta teknologi”, di mana media-media yang sering digunakan dalam pembelajaran daring belum pernah dimanfaatkan, bahkan mengenal namanya masih relative baru.

Dalam proses pelatihan ini, tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan langkah-langkah pembuatan bahan ajar dan pemanfaatan media pembelajaran yang langsung dipraktekkan oleh peserta pelatihan. Pada proses ini tim pengabdian kepada masyarakat membimbing guru-guru peserta pelatihan yang mengalami kesulitan.



HASIL

Kegiatan diikuti oleh 29 orang peserta yang merupakan guru-guru SMP Negeri 1 Pujon Malang. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2021 bertempat di aula SMP Negeri 1 Pujon Malang. Secara umum pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dengan baik. Berdasarkan pengamatan tim ketika memberikan materi, sekitar 96% guru-guru sudah bisa membuat video pembelajaran dengan power point. Materi yang diberikan berupa memasukkan audio/suara ke dalam power point. Setelah proses memasukkan audio selesai maka file disimpan dalam format presentation dan jika dijalankan akan seperti format video.

Materi OBS Studio yang diberikan belum sepenuhnya dikuasai oleh semua guru. Sekitar 83% guru-guru menguasai materi ini. Materi yang diberikan untuk OBS Studio adalah setting awal, menambahkan dan memberi nama *scene*, menambahkan *source* (*audio input capture, audio output capture, browser, color source, display capture, image, image slide show, media source, scene, text, video capture device dan windows capture*) beserta settinggnya masing-masing, *scene transition*, merekam video dari OBS Studio dan *streaming Youtube*.

Kegiatan yang telah dilakukan dapat membuka wawasan guru-guru SMP Negeri 1 Pujon Malang, di mana media pembelajaran yang selama ini dianggap sulit ternyata bisa dikuasai. Tim pengabdian menyampaikan bahwa semakin sering media pembelajaran digunakan, maka semakin bagus penguasaan media tersebut. Setidaknya kegiatan ini mengubah mindset para guru, sehingga diharapkan dapat mengembangkan dirinya sendiri dan tim pengabdian bersedia untuk memfasilitasi.



Gambar 1. Penjelasan awal



Gambar 2. Penjelasan tentang OBS Studio



Gambar 3. Tim sedang membantu peserta pelatihan

DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan berhasil memberikan modal kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Pujon Malang dalam menjalankan pembelajaran secara online (pembelajaran jarak jauh/PJJ). Setelah pelatihan penilaian tim terhadap rata-rata penguasaan materi sudah mencapai 90%. Penilaian didasarkan pada peserta yang berhasil mendemonstrasikan kemampuannya dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi yang diberikan dalam pelatihan.

Kesulitan-kesulitan yang dialami ketika proses pelatihan adalah laptop peserta tidak support dengan aplikasi yang digunakan sehingga untuk salah satu aplikasi yaitu OBS Studio terpaksa gabung dengan peserta lain, hal ini mengurangi keefektifan pelaksanaan pelatihan. Kendala yang lain adalah bandwidth jaringan internet yang kurang, hal ini berdampak pada lambatnya proses dalam menjalankan aplikasi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari ITN Malang telah berhasil memberikan kemampuan dalam pembuatan bahan ajar dan penggunaan aplikasi *OBS Studio* sebagai media pembelajaran jarak jauh bagi guru-guru di SMP Negeri 1 Pujon Malang. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru selain di SMP negeri 1 Pujon Malang terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau teknologi informasi. Untuk pelatihan semacam ini perlu diadakan di sekolah-sekolah yang gurunya belum mengenal media pembelajaran.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini tim pengabdian menyampaikan banyak terima kasih kepada: Ketua LPPM ITN Malang yang telah memfasilitasi pelatihan ini, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pujon Malang yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melakukan pelatihan, guru-guru SMP Negeri 1 Pujon Malang yang dengan tekun dan sabar mengikuti pelatihan serta teman-teman tim pengabdian baik dosen maupun mahasiswa atas kerjasamanya dan dukungannya.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Kezz Bracey. 2020. **OBS Quick Start: How to Screen Record for Free With Open Broadcaster Software.** <https://photography.tutsplus.com/tutorials/obs-for-screen-recording-quick-start--cms-28549>
- [2] **Menambahkan atau menghapus audio dalam presentasi PowerPoint Anda.** <https://support.microsoft.com/id-id/office/menambahkan-atau-menghapus-audio-dalam-presentasi-powerpoint-anda-c3b2a9fd-2547-41d9-9182-3dfaa58f1316>
- [3] _____. **Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).** <https://covid19.go.id/p/regulasi/pp-no-21-tahun-2020-tentang-psbb-dalam-rangka-penanganan-covid-19>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN